

# PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *NON PERFORMING LOAN*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2024

Yamasitha<sup>1</sup>, Deni Saputra<sup>2</sup>, Agam Mei Yudha<sup>3</sup>, Wendi Wahyu Utama<sup>4</sup>  
Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Indonesia

## Info Artikel

### Sejarah artikel:

Received: 12 Mei 2026  
Revised: 20 Mei 2026  
Accepted: 2 Juni 2026  
Published: 10 Juni 2026

### Kata kunci:

*Firm Value*;  
*Capital Adequacy Ratio*;  
*Non Performing Loan*;  
*Loan to Deposit Ratio*;  
*Profitability*;

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel Intervening pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan perbankan selama lima tahun. Data dianalisis menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, sedangkan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Selanjutnya, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sementara Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah [lisensi CC BY-SA](#).



## Penulis yang sesuai:

Yamasitha  
Departemen ekonomi, Fakultas ekonomi dan bisnis  
Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, indonesia  
Email: [yamasitha@upiptk.ac.id](mailto:yamasitha@upiptk.ac.id)

## PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peranan penting dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan perekonomian Indonesia melalui fungsi intermediasi dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dalam menghadapi dinamika ekonomi dan persaingan industri yang semakin ketat, perbankan dituntut untuk menjaga kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Kinerja keuangan tersebut menjadi dasar pembentukan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap stabilitas, prospek pertumbuhan, serta kemampuan manajemen dalam

mengelola sumber daya dan risiko. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan penting bagi perbankan dalam menjaga kepercayaan pasar dan keberlanjutan usaha.

Salah satu fenomena yang dapat menunjukkan dinamika nilai perusahaan pada perbankan dapat dilihat melalui capaian bank-bank besar di Indonesia pada tahun 2025, menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada sektor perbankan mengalami penguatan signifikan, yang tercermin dari keberhasilan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) menempati peringkat 349 dalam Forbes Global 2000 dan menjadi perusahaan publik dengan nilai tertinggi di Indonesia. Pencapaian tersebut menggambarkan peningkatan market value BRI yang mencapai USD 33,48 miliar, yang sekaligus mencerminkan apresiasi pasar terhadap kondisi fundamental perusahaan yang kuat. Kinerja keuangan BRI yang ditunjukkan melalui pendapatan sebesar USD 16,07 miliar, laba USD 3,8 miliar, dan total aset USD 123,83 miliar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas dan prospek pertumbuhan usaha. Kondisi fundamental yang kuat tersebut turut memperkuat nilai perusahaan BRI di mata investor, sebagaimana tercermin dari tingginya *market value* dan pengakuan global yang diterima perusahaan. Tercantum dalam daftar Forbes Global 2000 tahun 2025. (<https://www.antaranews.com/>)

Kondisi aktual menunjukkan bahwa nilai perusahaan perbankan sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan strategi pengelolaan yang efektif. Pencapaian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam daftar *Forbes Global 2000* mencerminkan tingginya penilaian pasar terhadap stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan pada perbankan mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola kinerja keuangan, risiko, serta pemanfaatan sumber daya untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan. Kondisi ini pada gilirannya memiliki pengaruh terhadap variabel-variabel seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non-Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan Profitabilitas, karena manajemen yang berfokus pada peningkatan nilai perusahaan akan mendorong pengelolaan modal, kualitas kredit, serta efektivitas operasional untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja bank. Menurut **(Dentika & Djabir, 2022)** Nilai perusahaan merupakan gambaran mengenai kondisi perusahaan, Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar tingkat kepercayaan investor serta semakin tinggi kemakmuran yang diberikan kepada pemegang saham.

Beberapa penelitian di Indonesia telah meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja dan nilai perusahaan perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non-Performing Loan (NPL)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara signifikan memengaruhi profitabilitas bank, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan modal, kualitas kredit, dalam menunjang kinerja keuangan bank, sehingga pemahaman terhadap hubungan antar variabel tersebut menjadi relevan untuk menjelaskan dinamika nilai perusahaan perbankan di Indonesia.

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar risiko yang terlibat dalam setiap aktivitas bank, termasuk pemberian pinjaman dan investasi pada surat berharga. Bank seringkali memperoleh modal dari uang masyarakat, pinjaman, dan lain-lain. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* menurut Bank Indonesia adalah ukuran yang menunjukkan porsi total aset berisiko bank (seperti kredit, investasi, surat berharga, dan undangan lainnya) yang dibiayai oleh modal bank sendiri yang berasal dari luar bank **(Herlina et al., 2024)**. Dengan kata lain, *capital adequacy ratio* menunjukkan sejauh mana bank memiliki modal yang cukup untuk menutupi potensi kerugian dari aset-aset berisiko yang dimilikinya **(Rachman & Marhamah, 2025)**. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* maka semakin tinggi kemampuan bank dalam menanggung risiko kredit yang diberikan **(Fitriyani & Wage, 2020)**.

*Capital Adequacy Ratio* menunjukkan sejauh mana bank memiliki modal yang cukup untuk menanggung potensi kerugian dari kredit atau aset produktif yang berisiko. Dengan kata lain, CAR adalah indikator penting yang menunjukkan tingkat keamanan keuangan bank dan juga untuk menunjukkan kesanggupan perbankan dalam mengatasi risiko kerugian yang mungkin terjadi dan juga untuk menunjukkan kemampuan perbankan dalam membiayai kegiatan yang berhubungan dengan operasionalnya **(Wardani et al., 2023)**.

Setelah memahami pentingnya *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebagai indikator ketahanan permodalan bank, diperlukan pemahaman mengenai bagaimana kondisi CAR tercermin dalam

kinerja perbankan di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan CAR pada bank-bank besar menunjukkan tren yang stabil dan berada di atas ketentuan regulator, yang menandakan kemampuan bank dalam menyerap potensi risiko. Namun demikian, pencapaian tersebut perlu dianalisis lebih lanjut melalui fenomena aktual perbankan untuk melihat sejauh mana kecukupan modal tersebut diikuti oleh peningkatan kinerja dan nilai perusahaan. Fenomena terkini yang terjadi pada tahun 2025 menunjukkan bahwa PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) mencatat kinerja keuangan yang solid pada kuartal III 2025 dengan perolehan laba sebesar Rp. 15, 12 triliun. Pertumbuhan didorong oleh strategi digitalisasi yang berhasil meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 21,4% secara tahunan, terutama melalui optimalisasi dana murah (CASA) yang mencapai Rp. 613,4 triliun. Selain itu, pendapatan berbasis komisi turut naik 11% (yoy) sebagai refleksi dari diversifikasi pendapatan yang efektif. Dari sisi intermediasi penyaluran kredit tumbuh 10,5% menjadi Rp. 812,2 triliun, dengan pertumbuhan merata pada segmen korporasi, menengah UMKM, dan konsumen. Untuk menjaga kualitas aset, BNI memperkuat Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) hingga Rp. 34,7 triliun, menghasilkan NPL *coverage ratio* 222,7% serta mempertahankan stabilitas risiko melalui NPL gross 2,0% dan Loan at Risk 10,4%. Rasio permodalan inti (CAR) juga terjaga tinggi pada level 21,1% mencerminkan ketahanan permodalan dan efektivitas manajemen risiko bank dalam mendukung ekspansi yang sehat dan berkelanjutan. (<https://www.beritasatu.com/>).

Hal ini terlihat dari dinamika persepsi investor yang tidak hanya berfokus pada kecukupan modal, tetapi juga mempertimbangkan efektivitas penyaluran kredit, kualitas aset, dan kemampuan bank menghasilkan profitabilitas secara berkelanjutan. Dengan demikian, fenomena tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh CAR terhadap nilai perusahaan perlu dipahami bersama dengan variabel lain seperti NPL, LDR, dan profitabilitas untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan nilai perusahaan perbankan.

*Non Performing Loan* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kredit bermasalah dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. Risiko kredit pada bank merupakan salah satu risiko yang dihadapi dalam kegiatan perbankan, yang muncul ketika kredit yang diberikan kepada debitur tidak dilunasi, non performing loan adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikannya, kredit bermasalah merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Adapun kredit bermasalah menurut ketentuan Bank Indonesia merupakan kredit yang digolongkan kedalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (**Rachman & Marhamah, 2025**).

Mengingat bahwa kredit adalah pergerakan porsi terbesar aset bank dan pembayaran terbesar bank adalah dalam kegiatan kredit yang menciptakan bunga. Tingkat NPL juga membawa kebangkitan pencadangan dengan nilai semakin tinggi, sehingga modal bank ikut terkikis (**Ratnasari et al., 2025**).

Meskipun secara teoritis *Non Performing Loan (NPL)* mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit dan menjaga kualitas aset, dalam praktiknya dinamika ekonomi makro dan kondisi debitur sering kali memengaruhi fluktuasi tingkat kredit bermasalah. Oleh karena itu, penting untuk meninjau perkembangan NPL terkini pada industri perbankan sebagai gambaran nyata mengenai tantangan kualitas aset di lapangan.

Contoh fenomena nyata pada 2025, tercermin dari kenaikan rasio kredit bermasalah (NPL). Data OJK mencatat NPL gross meningkat menjadi 2,28% pada Agustus 2025 dari 2,19% pada tahun sebelumnya, sementara NPL net naik ke 0,87% dari 0,78%. Peningkatan NPL ini juga dialami sejumlah bank besar seperti BRI, BTN, dan Bank Mandiri yang harus meningkatkan pencadangan untuk mengantisipasi risiko kredit yang memburuk, terutama dari debitur eks restrukturisasi pandemi. Sebaliknya, beberapa bank seperti BCA mulai menunjukkan stabilisasi kualitas kredit, Para pejabat perbankan menegaskan bahwa kenaikan NPL lebih banyak disebabkan oleh kredit eksisting yang belum pulih sepenuhnya pasca pandemi, khususnya di segmen UMKM dan komersial. Kondisi ini mendorong industri perbankan memperkuat manajemen risiko, meningkatkan CKPN, memperbaiki proses serta mengoptimalkan strategi penagihan agar stabilitas kualitas aset tetap terjaga di tengah pertumbuhan kredit yang melambat. (<https://www.kontan.co.id/>).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa NPL tetap menjadi aspek krusial dalam menentukan stabilitas dan kinerja keuangan bank. Peningkatan atau fluktuasi NPL tidak hanya berdampak pada risiko kredit, tetapi juga berpotensi menurunkan profitabilitas serta memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh NPL terhadap indikator keuangan lainnya, termasuk profitabilitas dan nilai perusahaan, menjadi semakin relevan untuk dilakukan guna memperoleh pemahaman empiris mengenai bagaimana kualitas aset memengaruhi kinerja perbankan secara keseluruhan.

*Loan to Deposit Ratio* adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank, semakin tinggi LDR menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah kredit yang disalurkan dengan diimbangi oleh dana simpanan dan modal inti yang dimiliki dengan kondisi kredit yang disalurkan sudah efektif atau tidak ada kredit macet, sehingga pendapatan bunga yang didapat akan tinggi dan tentunya profitabilitas yang didapat akan mengalami peningkatan pula (Suardika et al., 2023). Semakin tinggi nilai LDR, semakin menunjukkan banyak dana yang disalurkan dalam per Kreditan sehingga perbankan akan memperoleh laba dari bunga kredit. Hal tersebut akan mempengaruhi penilaian investor dalam mengambil keputusan investasinya, sehingga secara bersamaan akan mempengaruhi nilai pasar modal yang pada akhirnya mempengaruhi pertumbuhan tingkat *return on asset* (Ilahi et al., 2021).

Meskipun secara konseptual *Loan to Deposit Ratio (LDR)* menggambarkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat menjadi kredit, dalam implementasinya dinamika pertumbuhan kredit dan perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) sering kali memengaruhi tingkat likuiditas perbankan. Oleh karena itu, untuk memahami kondisi likuiditas aktual, perlu ditinjau fenomena terbaru terkait pergerakan LDR di industri perbankan Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa pertumbuhan kredit perbankan mengalami perlambatan pada Oktober 2025, dengan peningkatan sebesar 7,36% yoy menjadi Rp 8.220 triliun, lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh 7,7% dan jauh di bawah pertumbuhan 10,92% pada periode yang sama tahun lalu. Kinerja kredit investasi masih menunjukkan akselerasi 15,72% yoy, namun kredit modal kerja dan konsumsi tercatat melemah cukup signifikan. Sementara itu, dana pihak ketiga (DPK) justru tumbuh kuat sebesar 11,48% yoy, sehingga mendorong penurunan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dari 87,5% menjadi 84,26% dan menandakan likuiditas perbankan masih terjaga. OJK juga mencatat sedikit kenaikan pada rasio kredit bermasalah (NPL) gross dan net, meskipun *Loan at Risk (LAR)* menurun tipis. Di tengah kondisi tersebut, OJK menekankan pentingnya memperkuat permintaan domestik agar momentum pemulihan ekonomi tetap terjaga di tengah tekanan global yang masih tinggi. (<https://www.cnbcindonesia.com/awards>).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perubahan pada pertumbuhan kredit dan DPK secara langsung berdampak pada posisi LDR dan mencerminkan kondisi likuiditas perbankan yang sesungguhnya. Situasi ini menegaskan pentingnya melakukan analisis empiris mengenai pengaruh LDR terhadap nilai perusahaan, terutama ketika fluktuasi likuiditas dapat memengaruhi kepercayaan investor, profitabilitas, serta stabilitas kinerja bank secara keseluruhan.

Profitabilitas bank merupakan suatu kemampuan bank dalam menghasilkan laba, masalah profitabilitas menjadi hal yang sangat utama, karena tingkat profitabilitas dapat menjadi jaminan untuk kesejahteraan hidup bank di masa yang akan datang dan berpengaruh terhadap ketertarikan investor dalam menanamkan modal (Dewi & Ghalib, 2024).

Menurut (Dewi & Ghalib, 2024) Menyatakan kemampuan bank dalam menghasilkan profit akan bergantung pada kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam mengelola aset dan likuiditas yang ada.

Proksi dari profitabilitas ini, direfleksikan dengan perbandingan aset dan laba bersih yang disebut sebagai rasio *Return on Asset (ROA)* Tingginya profitabilitas menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki keuntungan yang tinggi. Hal tersebut akan memancarkan sinyal positif ke pasar, sehingga nilai perusahaan meningkat. Selain itu, profitabilitas yang tinggi membuat return bank meningkat, sehingga bank menjadi lebih baik secara kinerjanya (Budiarta, 2024).

Dapat dilihat berita Pada Triwulan III 2025, BRI berhasil mempertahankan kinerja yang solid melalui penguatan sinergi di antara perusahaan anak yang kini menjadi pendorong utama profitabilitas dan fundamental bisnis perseroan. Total aset perusahaan anak meningkat 15% YoY menjadi Rp244,5 triliun, sementara laba bersih tumbuh 27,6% menjadi Rp8,2 triliun. Wakil Direktur Utama BRI, Agus Noorsanto, menegaskan bahwa kontribusi perusahaan anak terhadap total laba konsolidasi mencapai 19,9% dan terhadap total aset sebesar 11,45%, menunjukkan bahwa strategi integrasi dan kolaborasi dalam BRI Group berjalan optimal. ( <https://bengkulu.antaranews.com/> ).

Fenomena kinerja BRI pada Triwulan III 2025 menunjukkan bahwa sinergi dan kolaborasi antar perusahaan anak memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan profitabilitas dan penguatan fundamental perusahaan. Pertumbuhan aset dan laba bersih yang tinggi mencerminkan efektivitas strategi integrasi bisnis dalam BRI Group, sekaligus menegaskan keberhasilan transformasi dan diversifikasi usaha yang dijalankan perseroan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa struktur bisnis yang kuat, manajemen risiko yang tepat, serta inovasi berbasis teknologi mampu meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Beberapa Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap nilai perusahaan memiliki berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dari penelitian yang dilakukan oleh (Haq et al., 2022). Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Diantoro, 2024) menyatakan *capital adequacy rasio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Handayani et al., 2023) menyatakan *Non Performing Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kansil et al., 2021) *Non Performing Loan* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Halimah & Komariah, 2020) *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Yuniarti et al., 2022).

## TINJAUAN LITERATUR

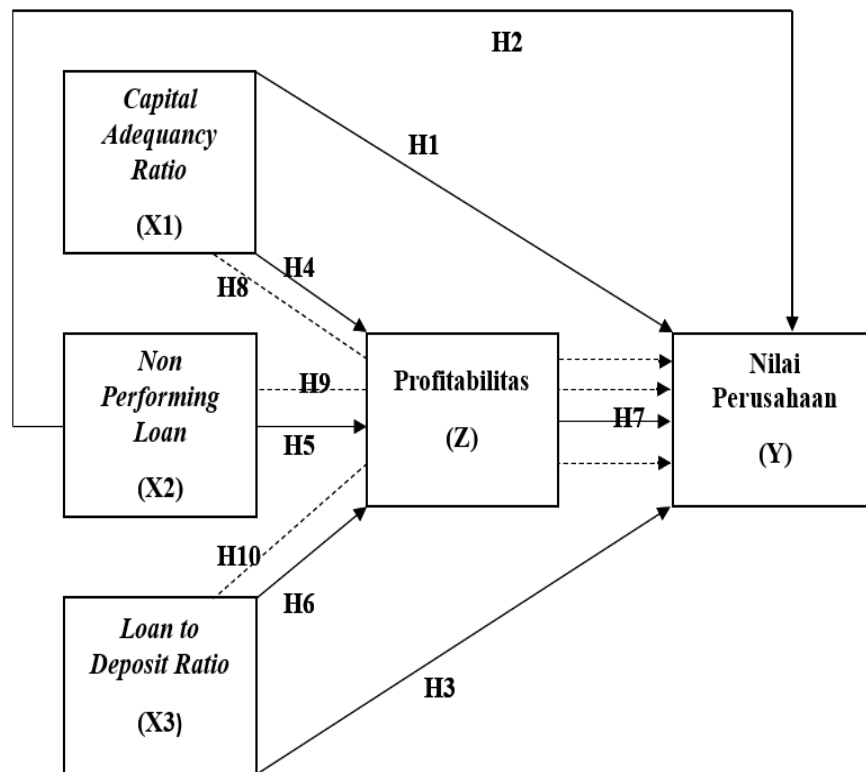
Menurut (Dentika & Djabir, 2022) Nilai perusahaan merupakan gambaran mengenai kondisi perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai jual suatu perusahaan dalam pasar modal. Nilai perusahaan merupakan bentuk memaksimalkan tujuan perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Menurut (Budiarta, 2024) *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio kecukupan modal bank yang menunjukkan kemampuan bank mengatasi risiko kerugian dengan membandingkan modal sendiri terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Menurut Farhanditya & Mawardi dalam (Arse, 2024) *Non performing loan* merupakan rasio yang menunjukkan besaran risiko atas pemberian kredit, dengan semakin tinggi rasio NPL semakin besar tunggakan bunga atas kredit. Hal ini dapat menyebabkan bank tidak dapat memperoleh laba karena mereka tidak dapat memperoleh pendapatan bunga.

Menurut (Pungus et al., 2024) *Loan to Deposite Ratio* adalah rasio untuk mengukur jumlah komposisi kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Menurut (Amin, 2023) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri, jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi..



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

#### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas**

(Setya et al., 2021) berpendapat bahwa CAR adalah rasio kecukupan modal suatu bank untuk menanggung resiko kerugian dari aset-asetnya, seperti kredit yang disalurkan, berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh positif signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA). Modal yang memadai mendukung stabilitas dan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Selain itu hasil penelitian terdahulu (Verawati et al., 2023) juga mengatakan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Hal ini menunjukkan bahwa kecukupan modal yang tinggi memberikan ruang bagi bank untuk mengembangkan aktivitas produktif yang berdampak pada peningkatan profitabilitas.

H<sub>1</sub>: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas

#### **Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian (Sidauruk & Budiarta, 2023) *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2023) yang menunjukkan hasil bahwa secara parsial risiko kredit (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Peningkatan kredit bermasalah pada umumnya menurunkan profitabilitas karena berkurangnya pendapatan bunga dan meningkatnya biaya pencadangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Qur'ani et al., 2025) juga menunjukkan hasil NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa risiko kredit merupakan faktor penting yang perlu dikendalikan agar kinerja keuangan perbankan tetap optimal.

H<sub>2</sub>: *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap Profitabilitas

#### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian (Liho et al., 2025) menyatakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. Dan ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ratnasari et al., 2025) *Loan to Deposit Ratio* terdapat

pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin optimal penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga, semakin besar kemampuan bank dalam menghasilkan laba, karena pendapatan bunga dari kredit menjadi sumber utama peningkatan profitabilitas perbankan.

H<sub>3</sub>: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas

#### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian (Wangarry et al., 2023) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Menurut (Rerung, 2022) *Capital Adequacy Ratio* mencerminkan tingkat kecukupan modal dalam menanggung resiko. Tingkat CAR yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor mengenai stabilitas dan kesehatan keuangan bank sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan nilai perusahaan.

H<sub>4</sub>: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

#### **Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian (Bila & Sugandha, 2022) Terdapat pengaruh signifikan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap nilai perusahaan. Pada dasarnya, tingkat kredit bermasalah dapat memberikan dampak yang berbeda terhadap nilai perusahaan, baik secara positif maupun negatif. Dampak tersebut bergantung pada kemampuan manajemen dalam melakukan pengelolaan risiko kredit secara optimal dan menyesuakannya dengan kondisi perusahaan. Apabila dikelola dengan baik, NPL dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, NPL mencerminkan tingkat risiko kredit yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan prospek bank. Sebagaimana ditunjukkan dalam hasil penelitian (Wahyuni, 2023) menjelaskan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>5</sub>: *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

#### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan penelitian (Halimah & Komariah, 2020) *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Menurut (Yusuf & Adriansyah, 2021) Peningkatan penyaluran kredit akan meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) serta pendapatan bunga bank. Kondisi ini mencerminkan pemanfaatan dana yang lebih produktif, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan. Tingkat LDR yang optimal memberikan sinyal positif kepada investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, menurut teori manajemen keuangan, pengelolaan likuiditas yang baik berperan penting dalam menjaga stabilitas bank dan kepercayaan pasar Hal ini selaras dengan penelitian (Refrayadi & Kufepaksi, 2024)

H<sub>6</sub>: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu penelitian (Iman et al., 2021) menyatakan variabel profitabilitas terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Verawati et al., 2023) penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>7</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

#### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening**

Penurunan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan melemahkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara optimal dari kegiatan utamanya. CAR yang rendah juga mengurangi daya tahan bank dalam menghadapi potensi kerugian serta menurunkan kepercayaan nasabah, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan profitabilitas. Kecukupan modal yang memadai berperan dalam meningkatkan profitabilitas bank, sedangkan berdasarkan teori signaling, tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan..

Hal ini diperkuat oleh penelitian (Novianti, 2020) *Capital Adequacy Ratio* mempunyai hubungan langsung dengan Nilai Perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR pada nilai perusahaan dapat di mediasi oleh profitabilitas.

H<sub>8</sub>: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas.

### **Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening**

Tingginya *Non Performing Loan (NPL)* dapat menurunkan profitabilitas bank. Selanjutnya, berdasarkan teori signaling, profitabilitas yang rendah menjadi sinyal negatif bagi investor sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Verawati et al., 2023) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Selain itu, penelitian (Novianti, 2020) juga menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* memiliki hubungan langsung dengan nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *NPL* dan *Price to Book Value (PBV)* pada perusahaan perbankan.

H<sub>9</sub>: *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas.

### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening**

Berdasarkan penelitian (Saputri & Supramono, 2021) menyatakan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Marli et al., 2023) yang menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit secara efektif sehingga pendapatan bunga yang diperoleh dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, pengelolaan LDR yang optimal mampu meningkatkan profitabilitas bank, sedangkan menurut teori signaling, profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

H<sub>10</sub>: *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas.

## **METODE**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memberikan laporan tahunan dan diduplikasikan selama periode 2020-2024 yang berjumlah sebanyak 47 perusahaan. Namun tidak semua perusahaan Perbankan yang akan diteliti, dilakukan pengambilan sampel untuk mendapatkan perusahaan Perbankan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan (kriteria) tertentu.

**Tabel 1.1 Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024.	47
2.	Perusahaan Perbankan yang IPO setelah periode 2020.	(5)

3.	Perusahaan Perbankan yang tidak memiliki data penelitian terkait variabel yang diuji.	(6)
4.	Perusahaan Perbankan yang mengalami rugi berturut-turut selama periode 2020-2024	(10)
5.	Perusahaan Perbankan yang tidak menggunakan mata uang rupiah sebagai penyajian laporan keuangan selama periode 2020-2024	(2)
Jumlah Perusahaan Sampel yang memenuhi Kriteria		24
Jumlah pengamatan Penelitian selama 5 tahun		120

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic dengan bantuan perangkat lunak pengolahan data statistic, yaitu dengan SPSS versi 26. Analisis dilakukan secara bertahap untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah model regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Istilah regresi berganda dapat disebut juga dengan istilah multiple regression. Dikatakan regresi linier berganda jika jumlah variabel bebas lebih dari satu, sedangkan jumlah variabel bebas hanya ada satu saja, maka disebut dengan regresi linier sederhana.

Persamaa I

$$\text{PROFI} = a + b_1\text{CAR} + b_2\text{NPL} + b_3\text{LDR} + e$$

Persamaan II

$$\text{NP} = a + b_1\text{CAR} + b_2\text{NPL} + b_3\text{LDR} + \text{PROFI} + e$$

Keterangan:

NP : Nilai Perusahaan

PROFI : Profitabilitas

a : Konstanta

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi parsial variabel *capital adequacy ratio*.

b<sub>2</sub> : Koefisien regresi parsial variabel *non performing loan*.

b<sub>3</sub> : Koefisien regresi parsial variabel *loan to deposit ratio*

CAR : *Capital Adequacy Ratio*

NPL : *Non Performing Loan*

LDR : *Loan to Deposit Ratio*

e : Faktor residual

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Pengujian signifikansi parsial berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh adanya pengaruh variabel individu, dalam menerangkan variabel dependen. Menurut (Setyorini & Nurhayati, 2022) ketentuan pengujian ini melihat dari taraf signifikansi (P-Value) dengan nilai sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Apabila nilai perusahaan t hitung  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Apabila nilai perusahaan t hitung  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

#### Uji f

Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Jika nilai signifikansi hitung  $f > 0.05$  maka  $H_0$  diterima. Ini berarti secara bersama-sama seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi hitung  $f > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa secara bersama sama seluruh variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menjelaskan seberapa besar proporsi variabel - variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu), dimana nilai  $R^2$  yang kecil atau mendekati 0 (nol) berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variabel variabel dependen amat terbatas, namun jika nilai  $R^2$  besar atau mendekati 1 (satu) berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Khoirudin & Musta'in, 2020).

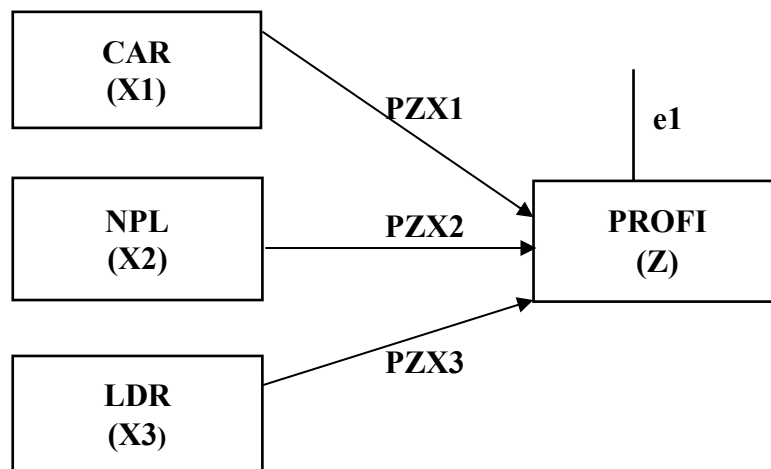
### Analisis Jalur (Path Analysis)

Teknik analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung. Analisis jalur digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara *variable eksogen* dengan *variable endogen*. Model analisis jalur dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam persamaan struktur sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{PROFI} &= \text{P PROFICAR} + \text{P PROFINPL} + \text{P PROFILDR} + e1 \\ \text{NP} &= \text{P NPCAR} + \text{P NPNPL} + \text{P NPLDR} + \text{PROFI NP} + e1 \end{aligned}$$

Persamaan I

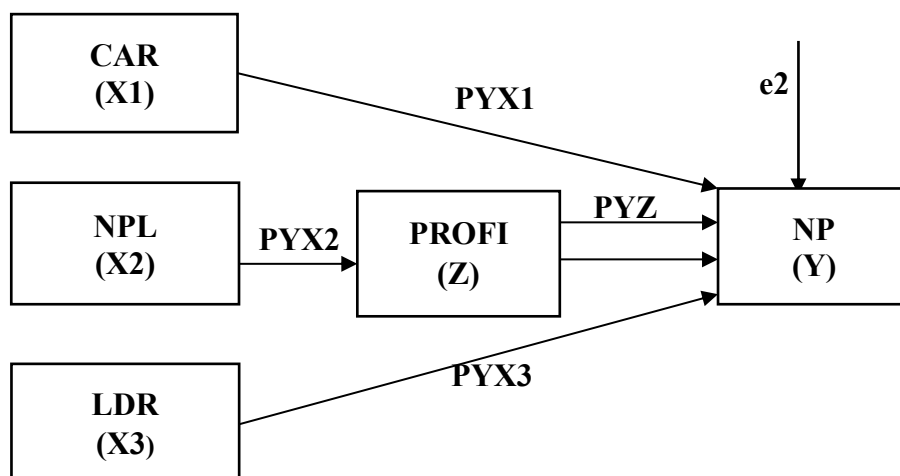
$$\text{PROFI: } p \text{ PROFICAR} + p \text{ PROFINPL} + p \text{ PROFILDR} + e1$$



Gambar 3.1 Analisis Jalur X terhadap Z

Persamaan II

$$\text{NP: } \beta \text{ NPCAR} + \beta \text{ NPNPL} + \beta \text{ NPLDR} + \beta \text{ NPPROFI} + e1$$



**Gambar 3.2 X dan Z terhadap Y**

Dimana:

- NP : Nilai Perusahaan  
 CAR : *Capital Adequacy Ratio*  
 NPL : *Non Performing Loan*  
 LDR : *Loan to Deposit Ratio*  
 PROFI : Profitabilitas  
 PZCAR : Koefisien jalur dan *capital adequacy ratio* profitabilitas  
 PZNPL : Koefisien jalur *non performing loan* profitabilitas  
 PZLDR : Koefisien jalur *loan to deposit ratio* profitabilitas  
 $e1$  : Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas  
 $PYCAR$  : Koefisien jalur dan *capital adequacy ratio* dan nilai perusahaan  
 $PYNPL$  : Koefisien jalur *non performing loan* dan nilai perusahaan  
 $PYLDR$  : Koefisien jalur *loan to deposit ratio* dan nilai perusahaan  
 $e2$  : Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan  
 $PZNP$  : Koefisien jalur profitabilitas dan nilai perusahaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Analisis regresi berganda juga digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat pada tabel hasil uji *coefficients*. Hasil estimasi model regresi data panel sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) variabel X ke Z Persamaan I**

		Coefficients <sup>a</sup>	
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,614	,010
	SQRT_X1	-1,150	,253
	SQRT_X2	,822	,413
	SQRT_X3	3,818	,000

a. Dependent Variable: SQRT\_Z

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 26.0

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh independent variabel secara parsial terhadap variabel dependent sebagai berikut, yaitu:

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas

Dari tabel 4.7 diatas terlihat Thitung -1,150 dan Ttabel 1,9806 dimana Thitung lebih kecil dari Ttabel atau  $(-1,150 < 1,9806)$ . Atau tingkat signifikan besar dari alpha  $(0,253 > 0,05)$  Sehingga, Ho diterima dan Ha ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

2. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas

Dari tabel 4.7 diatas terlihat Thitung 0,822 dan Ttabel 1,9806 dimana Thitung lebih kecil dari Ttabel atau  $(0,822 < 1,9806)$ . Atau tingkat signifikan besar dari alpha  $(0,413 > 0,05)$  Sehingga, Ho diterima dan Ha ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas

Dari tabel 4.7 diatas terlihat Thitung 3,818 dan Ttabel 1,9806 dimana Thitung lebih besar dari Ttabel atau  $(3,818 > 1,9806)$ . Atau tingkat signifikan kecil dari alpha  $(0,000 < 0,05)$  Sehingga, Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

**Tabel 4.8 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) variabel X dan Z ke Y Persamaan II**

Coefficients <sup>a</sup>			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	9,462	,000
	SQRT X1	-2,367	,020
	SQRT X2	-5,340	,000
	SQRT X3	-3,083	,003
	SQRT Z	,138	,891

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 26.0

4. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 4.8 diatas terlihat Thitung -2,367 dan Ttabel 1,9806 dimana Thitung lebih kecil dari Ttabel atau  $(-2,367 > 1,9806)$ . Atau tingkat signifikan kecil dari alpha  $(0,020 < 0,05)$  Sehingga, Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

5. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 4.8 diatas terlihat Thitung -5,340 dan Ttabel 1,9806 dimana Thitung lebih besar dari Ttabel atau  $(-5,340 < 1,9806)$ . Atau tingkat signifikan kecil dari alpha  $(0,000 < 0,05)$  Sehingga, Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan variabel *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan arah pengaruh negatif pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

6. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 4.8 diatas terlihat Thitung -3,083 dan Ttabel 1,9806 dimana Thitung lebih besar dari Ttabel atau  $(-3,083 < 1,9806)$ . Atau tingkat signifikan kecil dari alpha  $(0,003 < 0,05)$  Sehingga, Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan arah pengaruh negatif pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

7. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 4.8 diatas terlihat Thitung 0,138 dan Ttabel 1,9806 dimana Thitung lebih kecil dari Ttabel atau ( $0,138 < 1,9806$ ). Atau tingkat signifikan besar dari alpha ( $0,891 > 0,05$ ) Sehingga,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

**Tabel 4.14 Analisis jalur Persamaan I Model Summary<sup>b</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	R Square
1	,121

a. Predictors: (Constant), SQRT\_X3, SQRT\_X1, SQRT\_X2

b. Dependent Variable: SQRT\_Z

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 26.0

Analisis data:

Diketahui nilai nilai perhitungan R Square sebesar 0,121 maka untuk nilai  $\varepsilon_1 = \sqrt{1-0,121} = 0,938$

**Tabel 4.15 Analisis jalur Persamaan II Model Summary<sup>b</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	R Square
1	,253

a. Predictors: (Constant), SQRT\_Z, SQRT\_X2, SQRT\_X1, SQRT\_X3

b. Dependent Variable: SQRT\_Y

Analisis data:

Diketahui nilai nilai perhitungan R Square sebesar 0,253 maka untuk nilai  $\varepsilon_2 = \sqrt{1-0,253} = 0,864$

**Tabel 4.16 Ringkasan Analisis jalur (path Analysis)**

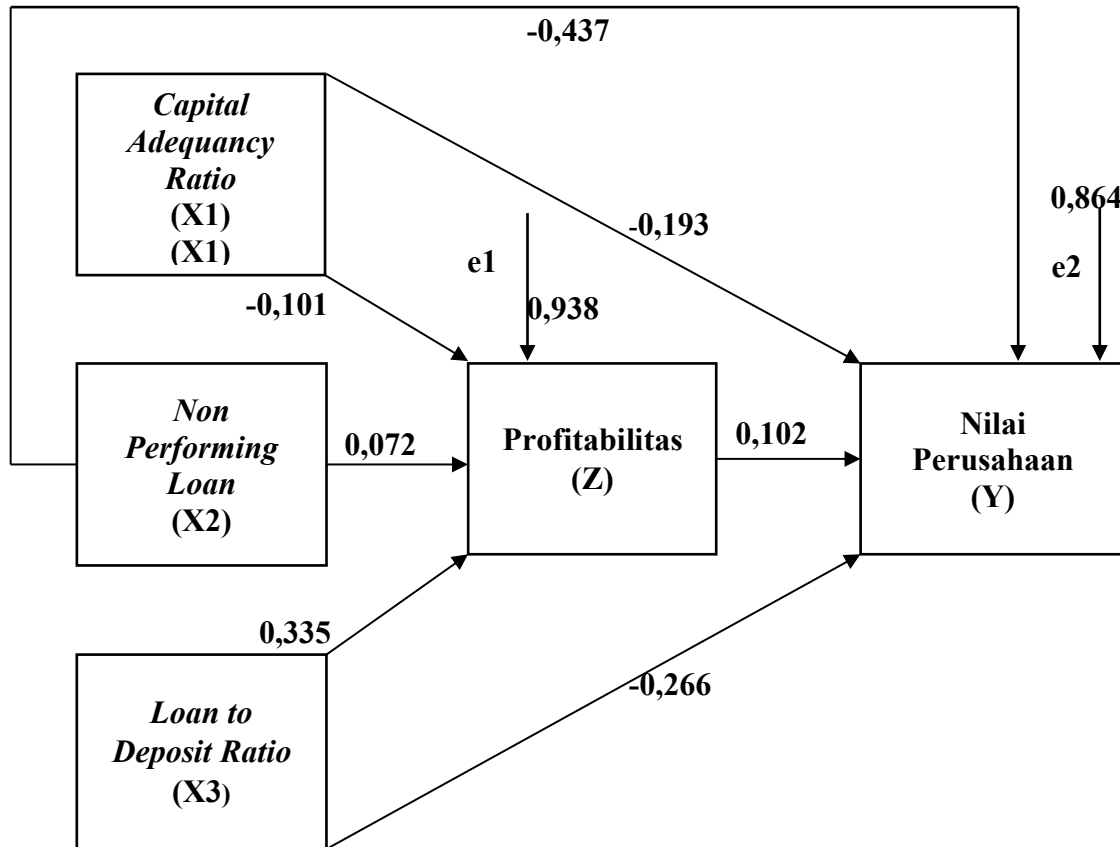
Pengaruh Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh tidak langsung melalui z	Sig.
X1 – z	-0,101	$-0,101 \times (0,012) = -0,001$	0,253
X1 – y	-0,193		0,020
X2 – z	0,072	$0,072 \times (0,012) = 0,001$	0,413
X2 – y	-0,437		0,000
X3 – z	0,335	$0,335 \times (0,012) = 0,004$	0,000
X3 – y	-0,266		0,003

Dari gambar persamaan diatas maka dapat diketahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen, yang akan disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Perhitungan Pengaruh langsung dan Tidak langsung**

Hipotesis	Pernyataan	Pengaruh Langsung (Standardized Coefficients Beta X -> Y)	Pengaruh tidak Langsung (Standardized Coefficients Beta (X -> Z) X (Z -> Y))	Keputusan
H8	<i>Capital Adequacy Ratio</i> tidak berpengaruh langsung terhadap nilai Perusahaan melalui Profitabilitas	-0,193	$-0,101 \times (0,012) = -0,001$	Tidak memediasi/ Ditolak
H9	<i>Non Performing Loan</i> tidak berpengaruh langsung terhadap nilai Perusahaan melalui Profitabilitas	-0,437	$0,072 \times (0,012) = 0,001$	Tidak memediasi/ Ditolak

H10	<i>Loan to Deposit Ratio</i> tidak berpengaruh langsung terhadap nilai Perusahaan melalui Profitabilitas	-0,266	$0,335 \times (0,012) = 0,004$	Tidak memediasi/ Ditolak
-----	--	--------	--------------------------------	-----------------------------



Gambar 4.4 Diagram Jalur

Dari gambar persamaan diatas maka dapat diketahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen, yang akan disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.17 Perhitungan Pengaruh langsung dan Tidak langsung

Hipotesis	Pernyataan	Pengaruh Langsung (Standardized Coefficients Beta X -> Y)	Pengaruh tidak Langsung (Standardized Coefficients Beta (X -> Z) X (Z -> Y))	Keputusan
H8	<i>Capital Adequacy Ratio</i> tidak berpengaruh langsung terhadap nilai Perusahaan melalui Profitabilitas	-0,193	$-0,101 \times (0,012) = -0,001$	Tidak memediasi/ Ditolak
H9	<i>Non Performing Loan</i> tidak berpengaruh langsung terhadap nilai Perusahaan melalui Profitabilitas	-0,437	$0,072 \times (0,012) = 0,001$	Tidak memediasi/ Ditolak

H10	<i>Loan to Deposit Ratio</i> tidak berpengaruh langsung terhadap nilai Perusahaan melalui Profitabilitas	-0,266	$0,335 \times (0,012) = 0,004$	Tidak memediasi/ Ditolak
-----	--	--------	--------------------------------	-----------------------------

Tabel 4.18 Hasil pengujian hipotesis penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Sig.	Pembanding	Keputusan
H1	Diduga <i>Capital Adequacy Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas	0,253	0,05	Ditolak
H2	Diduga <i>Non Performing Loan</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas	0,413	0,05	Ditolak
H3	Diduga <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas	0,000	0,05	Diterima
H4	Diduga <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	0,020	0,05	Diterima
H5	Diduga <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	0,000	0,05	Diterima
H6	Diduga <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	0,003	0,05	Diterima
H7	Diduga Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	0,891	0,05	Ditolak
H8	Diduga <i>Capital Adequacy Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas	-0,193	-0,001	Ditolak
H9	Diduga <i>Non Performing Loan</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas	-0,437	0,001	Ditolak
H10	Diduga <i>Loan to Deposit Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas	-0,266	0,004	Ditolak

Dari tabel 4.18 maka hasil analisis menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai sig. sebesar 0,253 lebih besar dari 0,05 atau ( $0,253 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Berdasarkan teori manajemen keuangan, peningkatan CAR tidak secara otomatis meningkatkan profitabilitas karena tujuan pengelolaan keuangan tidak hanya menjaga keamanan modal, tetapi juga mengoptimalkan pemanfaatan dana agar menghasilkan tingkat pengembalian yang maksimal. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* cenderung menyebabkan penahanan modal yang lebih besar, sehingga kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset produktif menjadi terbatas dan berdampak pada tidak meningkatnya profitabilitas. Selain itu, pada periode penelitian perbankan menerapkan kebijakan

kehati-hatian akibat ketidakpastian ekonomi, yang menyebabkan CAR lebih berperan sebagai alat pengendalian risiko dibandingkan sebagai pendorong kinerja laba, sehingga pengaruhnya terhadap profitabilitas menjadi tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Putri et al., 2024). Bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini sejalan oleh (Ali et al., 2022) dan (Hamidah et al., 2023). Yang juga menemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

*Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Berdasarkan teori manajemen keuangan, NPL mencerminkan kualitas kredit, namun tingkat NPL yang masih berada dalam batas aman dapat dikendalikan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang efektif, sehingga tidak secara langsung menekan laba. Secara kritis, kondisi ini mengindikasikan bahwa perbankan mampu mengantisipasi risiko kredit melalui pembentukan cadangan kerugian dan kebijakan pengelolaan kredit yang hati-hati, sehingga dampak peningkatan NPL terhadap profitabilitas menjadi terbatas. Selain itu, pada periode penelitian, bank menerapkan kebijakan restrukturisasi kredit yang turut menahan dampak kredit bermasalah terhadap kinerja laba. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas perbankan tidak semata-mata ditentukan oleh tingkat NPL, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan risiko kredit. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Nugroho et al., 2025) bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. *Non Performing Loan* merupakan variabel yang secara nyata memengaruhi profitabilitas bank, di mana meningkatnya NPL dapat berdampak pada penurunan kinerja laba perbankan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Albi et al., 2024) dan (Adha & Reviandani, 2024) mengatakan *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

*Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Berdasarkan teori manajemen keuangan, LDR mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola likuiditas melalui penyaluran dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit yang produktif. Secara kritis, semakin optimal LDR menunjukkan semakin efektif bank dalam memanfaatkan dana yang dihimpun untuk menghasilkan pendapatan bunga, sehingga berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas. Namun demikian, efektivitas tersebut tetap bergantung pada kemampuan bank menjaga keseimbangan antara likuiditas dan risiko kredit. Hasil penelitian (Liho et al., 2025) bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. *Loan to Deposit Ratio* mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit yang berdampak langsung pada profitabilitas, sehingga pengelolaan likuiditas menjadi faktor penting dalam kinerja perbankan. Hasil penelitian juga sejalan dengan (Praja & Hartono, 2021) dan (Faradilla et al., 2021) mengatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

*Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Berdasarkan teori signaling, semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan semakin kuat struktur permodalan bank, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan bank dalam menghadapi risiko dan menjaga keberlanjutan usaha. Kondisi tersebut meningkatkan kepercayaan pasar dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Rombot, 2022) *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini selaras dengan (Putri & Munfaqiroh, 2020) yang juga menyatakan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Berdasarkan teori signaling, NPL mencerminkan tingkat risiko kredit bank, di mana semakin tinggi NPL menunjukkan meningkatnya potensi kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban, sehingga memberikan sinyal negatif kepada investor. Kondisi tersebut menurunkan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan stabilitas bank, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Dengan demikian,

semakin rendah tingkat NPL yang dimiliki bank, semakin baik persepsi investor terhadap kinerja dan stabilitas bank, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian **(Bila & Sugandha, 2022)** menemukan *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini selaras dengan **(Wahyuni, 2023)** dan **(Sidauruk & Budiarta, 2023)** menyatakan menemukan *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

*Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Berdasarkan *signaling theory*, tingkat LDR yang baik memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan manajemen bank dalam mengelola likuiditas dan risiko kredit. Sinyal positif tersebut mendorong meningkatnya minat investor terhadap saham perbankan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, temuan penelitian ini mendukung teori yang digunakan serta memperkuat bukti empiris bahwa pengelolaan *Loan to Deposit Ratio* yang tepat merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan perbankan. Hasil penelitian **(Bila & Sugandha, 2022)** mengatakan *Loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini selaras dengan **(Halimah & Komariah, 2020)** yang mengatakan *Loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Berdasarkan teori *signaling*, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)* seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kinerja perusahaan, namun pada periode penelitian sinyal tersebut tidak cukup kuat untuk memengaruhi penilaian pasar. Secara kritis, kondisi ini mengindikasikan bahwa investor perbankan tidak hanya mempertimbangkan tingkat profitabilitas, tetapi juga lebih memperhatikan faktor lain seperti stabilitas keuangan, risiko usaha, dan prospek jangka panjang perusahaan. Selain itu, fluktuasi ekonomi dan ketidakpastian pasar menyebabkan laba yang dihasilkan belum sepenuhnya diterjemahkan sebagai peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian **(Sidauruk & Budiarta, 2023)** Profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, Profitabilitas diukur melalui ROA. Selaras dengan penelitian **(Mangiri & Sasabone, 2023)** dan **(Varissa, 2024)** mengatakan profitabilitas yang diukur dengan *roa* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, karena tingginya kecukupan modal lebih berfungsi sebagai penyangga risiko dan pemenuhan regulasi, sehingga tidak secara langsung meningkatkan laba yang menjadi dasar penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Akibatnya, profitabilitas tidak berperan efektif dalam memediasi pengaruh CAR terhadap nilai perusahaan. Selain itu, investor perbankan umumnya lebih menaruh perhatian pada efisiensi pengelolaan aset dan kemampuan menghasilkan laba yang berkelanjutan dibandingkan tingkat kecukupan modal semata. Selama CAR berada pada batas aman yang ditetapkan regulator, peningkatan lebih lanjut tidak memberikan sinyal positif yang kuat bagi pasar. Hasil Penelitian **(Ali et al., 2022)** temuan ini menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui variabel profitabilitas. Hasil penelitian ini selaras oleh **(Hamidah et al., 2023)** menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui variabel profitabilitas.

*Non Performing Loan (NPL)* lebih mencerminkan tingkat risiko kredit yang dikelola secara internal oleh bank, sehingga dampaknya terhadap profitabilitas menjadi terbatas. Selain itu, bank dengan manajemen risiko yang baik mampu menekan dampak NPL terhadap kinerja laba, sehingga fluktuasi NPL tidak langsung tercermin pada nilai perusahaan. Kondisi ini menyebabkan profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh NPL terhadap nilai perusahaan, karena investor lebih berfokus pada stabilitas dan keberlanjutan laba. Selain itu, investor perbankan cenderung lebih mempertimbangkan kinerja laba yang berkelanjutan dibandingkan tingkat kredit bermasalah semata. Selama bank masih mampu menjaga profitabilitas pada level yang stabil, peningkatan NPL tidak serta-merta menurunkan nilai perusahaan. Kondisi ini menjelaskan mengapa profitabilitas tidak berperan efektif sebagai variabel *intervening* dalam hubungan antara NPL dan nilai perusahaan. Hasil Penelitian **(Marli et al., 2023)** temuan ini menunjukkan variabel *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui variabel profitabilitas. Hasil penelitian ini

selaras oleh (Situmorang et al., 2025) menunjukkan variabel *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui variabel profitabilitas.

*Loan to Deposit Ratio (LDR)* lebih mencerminkan kondisi likuiditas dan kebijakan penyaluran kredit bank dibandingkan sebagai indikator langsung peningkatan profitabilitas. Tingkat LDR yang tinggi memang menunjukkan agresivitas penyaluran dana, namun tidak selalu diikuti oleh peningkatan kualitas kredit dan laba yang optimal. Jika penyaluran kredit tidak diimbangi dengan manajemen risiko yang baik, maka potensi peningkatan pendapatan justru diiringi oleh risiko gagal bayar. Selain itu, investor perbankan cenderung menilai nilai perusahaan berdasarkan kemampuan bank dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas, risiko, dan profitabilitas. Selama bank mampu mempertahankan likuiditas pada level yang aman, perubahan LDR tidak secara langsung memengaruhi laba yang menjadi dasar penilaian nilai perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas tidak berperan efektif dalam memediasi pengaruh LDR terhadap nilai perusahaan, sehingga pengaruh tidak langsungnya menjadi lebih kecil dibandingkan pengaruh langsung. Hasil Penelitian (Deccasari et al., 2023) temuan ini menunjukkan variabel *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui variabel profitabilitas. Hasil penelitian ini selaras oleh (R. Cahyani & Himawan, 2024) menunjukkan variabel *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui variabel profitabilitas.

## DISKUSI

Penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan bank memiliki peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. *CAR* yang tinggi mencerminkan kemampuan perbankan dalam menjaga kecukupan modal sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, *NPL* yang tinggi menunjukkan meningkatnya risiko kredit bermasalah yang dapat menurunkan laba perusahaan dan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, *LDR* menggambarkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit yang produktif, sehingga apabila dikelola secara optimal dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini berperan sebagai variabel intervening karena kemampuan perusahaan menghasilkan laba menjadi faktor yang memperkuat hubungan antara rasio keuangan dengan nilai perusahaan. Dengan demikian, semakin baik pengelolaan *CAR*, *NPL*, dan *LDR*, maka semakin besar peluang perusahaan perbankan dalam meningkatkan profitabilitas serta menciptakan nilai perusahaan yang lebih baik di mata investor.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari paparan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
2. *Non Performing Loan* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
3. *Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
4. *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
5. *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
6. *Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
7. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

8. *Capital Adequacy Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
9. *Non Performing Loan* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
10. *Loan to Deposit Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

## BATASAN

Batasan penelitian ini dibuat agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian dibatasi pada tahun 2020–2024 dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan dan sumber resmi terkait. Selain itu, penelitian ini hanya meneliti variabel-variabel yang telah ditentukan sehingga tidak membahas faktor lain di luar penelitian, seperti kondisi ekonomi makro, inflasi, suku bunga, kebijakan pemerintah, maupun faktor non-keuangan lainnya yang juga dapat memengaruhi nilai perusahaan. Dengan adanya batasan tersebut, diharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang lebih fokus, sistematis, dan sesuai dengan ruang lingkup yang telah ditetapkan.

## REFERENSI

- Adha, S. I., & Reviandani, W. (2024). *Analisis Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Konvensional di Indonesia tahun 2018-2022*. 1192, 304–317.
- Afriyanti, D. (2020). Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal, dan Teori Kontrak dalam Pelaporan Akuntansi pada PT. Andalas Mitra Global. *Jurnal Teori Akuntansi*, 3(September).
- Albi, R. U., Komalasari, A., & Syaipudin, U. (2024). *The Influence of Earnings Quality, Banking Technology, Operational Efficiency, and Non-Performing Loans (NPL) on Firm Value*. 315–321.
- Ali, F., Hasan, H., & Machmud, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PDAM. *Amsir Management Journal*, 3(1), 60–77. <https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.190>
- Amin, M. (2023). *Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. 3(1).
- Anggada, Y. R., & Safitri, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 1.
- Anggereini, G. M. (2022). *Faktor-Faktor Penentu Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020)*.
- Annisa Siregar. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Pt. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2011-2019*.
- Arief, M. Y., & Sari, L. P. (2024). *Profitabilitas, Struktur Modal dan Npl dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Moderasi Variabel Ukuran Perusahaan*. 3(3), 423–435.
- Arse, N. A. (2024). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Non Performing Loan pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021*.

- Astuti, S.E., M. S., Lenny Dermawan Sembiring, S.E., M. A., Supitriyani, S.E., M. S., Khairul Azwar, S.E., M. A., & Elly Susanti, S.Kom., M. S. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia dan Penulis.
- Bila, A. S., & Sugandha. (2022). *Pengaruh Return On Equity (Roe), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Nilai Perusahaaa Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bei Tahun 2017-2021*. 3, 1–12.
- Bolívar, F., Duran, M. A., & Lozano-vivas, A. (2023). *Business Model Contributions to Bank Profit Performance : A Machine Learning Approach* \*. 64.
- Budiarta, T. P. L. S. K. (2024). *Pengaruh Kredit Bermasalah dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 8(2), 1762–1773.
- Cahyani, H. D., & Amirudin, A. (2024). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Perbankan Tahun 2014 - 2023*. 3(3).
- Cahyani, R., & Himawan, I. S. (2024). *Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017–2022*. *Jurnal Akuntansi Univ. 45 Surabaya*, 2(1)(1), 1768–1776.
- Deccasari, D. D., Saputri, D. N., & Marli. (2023). *Profitabilitas Sebagai Mediasi Ukuran Perusahaan, Ldr dan Npl dengan Nilai Perusahaan*. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 52–71.
- Dentika, L., & Djabir, D. M. (2022). *Menyelisik Nilai Perusahaan*.
- Dewi, N., & Ghalib, S. (2024). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) dan Non Performing Loan (NPL) Sebagai Variabel Intervening Pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*. 13, 35–48.
- Diantoro, F. A. (2024). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kecukupan Modal dan Resiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan*. 06.
- Dr. Fadrul, S.E., M. A., Prof. Dr. Budiyanto, M. S., & Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., C. (2023). *Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*. EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023 ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH NO. 225/JTE/2021.
- Dr. Yudi Supiyanto, M. Pd., M., I Putu Hendra Martadinata, S.E., M. S., Marazaenal Adipta, M. P., Dr.H.Muhammad Rozali, S.E., M. ., Ahmad Idris, SE., M., Dr. Yogi Nurfauzi, M. P., Muhammad Fahmi, SE, MM Sundari, S.Pd., M. P., Adria, SE, M. S., & Emiliyan Mamuki.SE, M.Ec.Dev Supriadi, SE, M. S. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Eko, S., Astuti Iskandar Kato, Edwin Basmar, Simarmata, H. M. P., Yuniningsih, & Siagian, I. N. S. W. V. (2023). *Manajemen Risiko Perbankan*. In *jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 2, Issue 1). Yayasan Kita Menulis. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i1.1382>
- Faradilla, B. A., Hassan, F. Z., & Khim, S. (2021). *Pengaruh Loan to Deposit Ratio Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3), 587–596. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.768>
- Fitriyani, E., & Wage, S. (2020). *Analisis Net Interest Margin dan Capital Adequacy Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*.
- Gyamf, B. A., Arhinful, R., Mensah, L., & Obeng, H. A. (2025). *The Impact of Non-Performing Loans on Bank Growth : The Moderating Roles of Bank Size and Capital Adequacy*. 1–23.
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2020). *Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum*. 5(1), 14–25.
- Hamidah, F. K., Tristiarini, N., Minarso, B., & Prajanto, A. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Indonesia di Masa Pandemi COVID-19*. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), 52–64.
- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). *Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan indonesia*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 233–242.

- Haq, N. A., Murni, S., & Loindong, S. S. R. (2022). *Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Kegiatan Usaha (Buku) IV di Masa Pandemi Covid-19 Periode 2020*. 10(1), 1376–1387.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., S.Si., M. P. R. A. F., S.Si., M. S. J. U., M.Farm., A. E. F. U., S.Si., M. S. D. J. S., & Ria Rahmatul Istiqomah, M. I. K. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Antimicrobial Agents and Chemotherapy* (Vol. 58, Issue 12).
- Hariyani, I., Buniarto, E. A., & Harianto, K. (2022). *Pengaruh Kredit Bermasalah dan Lverage terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening ( Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Pasar Modal Indonesia Periode 2018-2021 )*.
- Harrison, C. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Loan to Deposit Ratio(ldr), Non Performing Loan (npl)dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 –2017. *Jurnal Ekonomi Perusahaan*, 27(1 SE-Research Articles). <https://doi.org/10.46806/jep.v27i1.703>
- Hasibuan, N. A. F. (2024). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposito Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*.
- Herfina, M., Muchda, Y. P., & Bank, K. (2025). *Non-Performing Loan ( NPL ) Dan Kinerja Keuangan : Studi Pada PT Bank Negara Indonesia ( Persero ) Tbk Tahun 2022 – 2024*. 5(1), 186–195.
- Herlina, Damayanti, F., & Ikhsan, S. (2024). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Non Performing Loan (NPL) Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2019 – 2023* (Vol. 7, Issue 2).
- Ilahi, A. R., Susena, K. C., & Wagini. (2021). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*. 2(1), 83–95.
- Indrawan, A., & Piter. (2024). Hubungan Umur Akseptor Dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Penggunaan Kontrasepsi Suntik Di Desa Sungai Pinang Baru Pada Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tabuk 2 Tahun 2024. *Seroja Husada Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(5), 372–383. <https://doi.org/10.572349/verba.v2i1.363>
- Irnowati, J. (2021). *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura*. PENERBIT CV. PENA PERSADA.
- Jamaludin. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Kansil, L. A., Rate, P. Van, & Tulung, J. E. (2021). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2015-2019)*. 9, 232–241.
- Liao, Y. (2023). *Super-efficiency and Stock Market Valuation : Evidence from Listed Banks in China (2006 to 2023)*. 527.
- Liho, A. R., Sumarauw, J. S. B., & Untu, V. N. (2025). *Pengaruh CAR, LDR, NIM Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum dengan Klasifikasi Profitabilitas Rendah Periode 2020-2024*. 21(4).
- Luayyi, S., Fitri, N. S., & Awalina, P. (2023). *Pengaruh Pendapatan Produk Sampingan, Biaya Kualitas dan Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan*. 8(2), 36–45.
- Mangiri, N. J. S., & Sasabone, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Goog Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 1346–1352.
- Marli, Saputri, D. N., & Arifin, Z. (2023). *Profitabilitas sebagai Mediasi Ukuran Perusahaan, Ldr dan Npl dengan Nilai Perusahaan*. 16(2), 385–395.
- Mohamad Mustafid Hamdi, M. Yusuf, A. J. J. (2023). *JURNAL PIKIR JURNAL STUDI PENDIDIKAN DAN HUKUM ISLAM Volume 9, Number 1, Januari 2023*. 9(1).
- Nguyen, H. (2023). *Credit Risk and Financial Performance of Commercial Banks : Evidence from Vietnam*.

- Novianti, D. (2020). *Determinan Faktor Nilai Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Determinants Of Firm Value Factors With Profitability As An Intervening Variable*. 7(Oktober), 30–41.
- Nugroho, A. S., Adinata, A. P., Setyaningrum, W., Sorongan, F. A., & Indonesia, J. (2025). *Non-Performing Loans (Npl) and Bank Profitability : a Case Study of Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*. 263–271.
- Nuridah, S. (2023). *Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate*. 1(2), 1–10.
- Octavia, N. R., & Manda, G. S. (2022). *Kredit (NPL) dan Risiko Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) di Masa Pandemi Covid-19 pada Bank BUMN Periode 2018-2020*. 9, 24–30.
- Oppusunggu, L. S., & Allo, Y. R. M. (2021). *Kecukupan Modal Inti Bank*. WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Praja, N. B. A., & Hartono, U. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, dan non performing loan terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 1–12.
- Pungus, C. N., Maramis, J. B., & Karuntu, M. M. (2024). *Pengaruh Return on Asset, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio terhadap Financial Sustainability dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Go Public*. 12(01), 295–306.
- Putra, I., Maisyarah, R., & Purba, R. B. (2024). *Analisis Pengaruh Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Pembiayaan/Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)*. 4(1), 67–77.
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Gas Negara Tbk periode 2016-2018. *INSPIRASI : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Qur'ani, R. M., Pramitasari, T. D., & Ariyantiningasih, F. (2025). *Pengaruh Profitabilitas dalam Mmemoderasi Hubungan Antara Struktur Modal, Non Performing Loan (NPL), dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yanf Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023*. 1–19.
- Rachman, D., & Marhamah, L. (2025). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Return on Assets dan Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan*. 16(April), 84–98.
- Ratnasari, D., Huda, N., & Nurulrahmatia, N. (2025). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*. (Vol. 4, Issue 4).
- Refrayadi, H. A., & Kufepaksi, M. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (LDR), Dan Non-Performing Loan (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2022*. 1(April), 1–20.
- Rerung, A. (2022). *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Eficiency (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) (Studi Kasus pada BPR di Kota Jayapura)*. 13, 16–28.
- Rombot, R. F. (2022). *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Firm Value Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1(1).
- Saputri, I. A., & Supramono, S. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*. 14(2), 117–132.
- Sari, D. P., Depamela, F. L., Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2021). *Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal dan Kontrak dalam Pelaporan Akuntansi pada Pt. Eskimo Wieraperdana*. 43219120147.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiaty, E., & Fauzan, R. (2023). *Analisis laporan keuangan*. 1–51.

- Setya, M., Sari, P., Afriansyah, R., Icnd, D., Efek, B., & Populasi, I. (2021). *Pengaruh car , ldr , nim , bopo terhadap roa pada sektor perbankan go public di bei 2016-2018 to Deposit Ratio ) , NIM ( Net Interest Margin ) , BOPO ( Beban Operasional Pendapatan. 17(1), 118–126.*
- Sidauruk, D. W., & Budiarta, K. (2023). *Pengaruh Kredit Bermasalah dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023. 8(2), 1737–1748.*
- Simbolon, A. (2020). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) Studi Empiris pada Perbankan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.*
- Situmorang, T. K., Sagala, I. C., Dewi, S., & Rahman, F. (2025). *Pengaruh Risiko Kredit dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 4(2), 53–60.*
- Srifitriani, A., Dhamri, H., Hamzah, A., Abbas, A., Aisyah, S., Yuniarsih, Y., & Utomo, A. (2021). *Manajemen Keuangan Perbankan (p. 28). Ideas publishing.*
- Suardika, I. W., Endiana, I. D. M., Ayu, I. G., & Pramesti, A. (2023). *Pengaruh Return On Asset , Capital Adequacy Ratio , Non Performing Loan , Loan To Deposits Ratio , Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Terhadap Financial Distress pada BPR di Kota Denpasar Tahun 2019- 2021. 5(3), 492–506.*
- Tahir, J. S., Chee, L. C., & Kosim, Z. B. (2023). *Relationship between financial risks and firm value : A moderating role of capital adequacy. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(1\).2023.25](https://doi.org/10.21511/imfi.20(1).2023.25)*
- Varissa, S. (2024). *Profitabilitas dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris dari Pasar Modal Indonesia. 8, 1–7. [https://www.ksei.co.id/publications/demografi\\_investor](https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor)*
- Verawati, Wiryaningtyas, D. P., & Subaida, I. (2023). *Pengaruh Struktur modal dan Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*
- Wahyuni, I. (2023). *Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Return on Asset Sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. 2(6), 1201–1217.*
- Wangarry, M. V., Maramis, J. B., & Mangantar, M. (2023). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Operating Expenses on Operating Income, Loan to Deposit Ratio terhadap Firm Value Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Vol. 11, Issue 1).*
- Wardani, T., Putra, D., & Mahardika, K. (2023). *Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. 4(4), 3840–3853.*
- Yuniarti, N., Nurangraini, I., Astuti, B., Ranidiah, F., & Pertiwi, D. E. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating ( Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 ). 10, 281–298.*
- Yusuf, D., & Adriansyah, T. . (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Loan to Deposit Ratio (ldr) pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia. 1(1), 85–90.*
- Zainun, P. A. R. (2024). *Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah 2019-2023. 63010170295.*